



1. Analisis Penetapan Harga Kamar terhadap Tingkat Penjualan Kamar di Hermes Palace Hotel Banda Aceh
Cut Raihan Fadhillah, Maya Agustina
2. Metode Flood Plating dalam Meningkatkan Daya Tarik Menu A'la Carte Restoran Hermes Palace Hotel Banda Aceh
Nur Maulina Manoppo, Marlina
3. Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah Dalam Aktivitas *Meetings Incentives Converences and Exhibitions* (MICE) di Hermes Palace Hotel Banda Aceh
Rayi Prayoga Haryo Sujivo, Riska Nanda
4. Strategi Departemen Makanan dan Minuman dalam Menginovasi Produk untuk Meningkatkan Daya Saing Industri di Hotel Plum Lading Banda Aceh
Nurul Fadhillah, Marlina
5. Analisis Pengaruh *Destination Atmosphere, Tourist Experiences, Destination Image, dan Destination Familiarity* terhadap *Revisit Intention* pada Pengunjung Wisata Pantai Manggar Segarasari di Balikpapan
Christie Stephanie Piar, Mohammad Kiswanto, Zuhriah, Majidah Ayu Puspita Sari, Ayu Kusmaningsih, Restu Pratama Warsandi
6. Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Kantor Dukcapil Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat)
Agus Fahrin Rifani, Irwan Cahyadi
7. Pengaruh *Customer Experience* dan *Word of Mouth* serta Kualitas Pelayanan terhadap *Customer Loyalty* pada Duta Cosmetic Bireuen
Cut Oulia Faradila, Ferri Yanto
8. Pengaruh Kualitas Makanan terhadap Kepuasan Konsumen di Plum Hotel Lading Banda Aceh
Iqbal Saputra, Nilazarni
9. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar
Rhomi Alfianda, Riska Nanda
10. Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja, dan Reward terhadap Kinerja Pegawai di Kantor ATR/BPN Bireuen
Sarifa Hannum Hutabarat, Ira Dama Yanti
11. Pemahaman Literasi Zakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Program Zakat Produktif di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang
Khairatul Muna, Dina Mustiana, Andi Tarlis



	Halaman
1. Analisis Penetapan Harga Kamar terhadap Tingkat Penjualan Kamar di <i>Hermes Palace Hotel Banda Aceh</i> <i>Cut Raihan Fadhillah, Maya Agustina</i>	639 – 648
2. Metode Flood Plating dalam Meningkatkan Daya Tarik Menu A'la Carte Restoran <i>Hermes Palace</i> <i>Nur Maulina Manoppo, Marlina</i>	649 – 659
3. Analisis Dampak Efisiensi Anggaran Pemerintah dalam Aktivitas <i>Meetings Incentives Converences and Exhibitions</i> (MICE) <i>Rayi Prayoga Haryo Sujivo, Riska Nanda</i>	660 – 670
4. Strategi Departemen Makanan dan Minuman dalam Menginovasi Produk untuk Meningkatkan Daya Saing Industri di Hotel Plum Lading Banda Aceh <i>Nurul Fadhillah, Marlina</i>	671 – 682
5. Analisis Pengaruh <i>Destination Atmosphere, Tourist Experiences, Destination Image, dan Destination Familiarity</i> terhadap <i>Revisit Intention</i> pada Pengunjung Wisata Pantai Manggar Segarasari di Balikpapan <i>Christie Stephanie Piar, Mohammad Kiswanto, Zuhriah, Majidah Ayu Puspita Sari, Ayu Kusmaningsih, Restu Pratama Warsandi</i>	683 – 693
6. Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Kantor Dukcapil Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat) <i>Agus Fahrin Rifani, Irwan Cahyadi</i>	694 – 703
7. Pengaruh <i>Customer Experience</i> dan <i>Word of Mouth</i> serta Kualitas Pelayanan terhadap <i>Customer Loyalty</i> pada Duta Cosmetic Bireuen <i>Cut Oulia Faradila, Ferri Yanto</i>	704 – 718
8. Pengaruh Kualitas Makanan terhadap Kepuasan Konsumen di Plum Hotel Lading Banda Aceh <i>Iqbal Saputra, Nilazarni</i>	719 – 730
9. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar <i>Rhomi Alfianda, Riska Nanda</i>	731 – 739
10. Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja, dan Reward terhadap Kinerja Pegawai di Kantor ATR/BPN Bireuen <i>Sarifa Hannum Hutabarat, Ira Dama Yanti</i>	740 – 752
11. Pemahaman Literasi Zakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Program Zakat Produktif di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang <i>Khairatul Muna, Dina Mustiana, Andi Tarlis</i>	753 – 761

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda¹, Riska Nanda²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah Aceh
rhomialfianda051@gmail.com

Abstract

This research is motivated by issues concerning the influence of food quality on consumer satisfaction at Plum Lading Hotel Banda Aceh, the constraints faced in maintaining food quality at Plum Lading Hotel Banda Aceh, and how to maintain food quality to ensure consumer satisfaction at Plum Lading Hotel Banda Aceh. This study aims to determine the influence of food quality on consumer satisfaction at Plum Lading Hotel Banda Aceh. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The analysis was conducted through literature review and data collection via observation, interviews, and documentation. The results indicate that the influence of food quality on consumer satisfaction at Plum Lading Hotel Banda Aceh is highly important for the smooth operation of the food and beverage department in delivering products, especially food and beverages, to guests. Good food quality can make consumers feel satisfied because it meets their desired expectations.

Keywords: *Food and beverage department, Influence of food quality, Consumer satisfaction*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan desa wisata Lubuk Sukon dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat dan perangkat desa, serta studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa kekuatan utama desa adalah keindahan alam, tradisi budaya yang masih terjaga, dan dukungan masyarakat yang tinggi. Kelemahan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur pariwisata, kurangnya promosi digital, dan rendahnya kapasitas SDM di bidang kepariwisataan. Peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain meningkatnya minat wisatawan terhadap destinasi wisata berbasis alam dan budaya, serta adanya program pemerintah terkait pengembangan desa wisata. Sementara itu, ancaman yang dihadapi mencakup persaingan dengan destinasi lain, dampak negatif pariwisata massal, dan ketergantungan pada bantuan eksternal. Strategi pengembangan yang disarankan adalah penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan infrastruktur pendukung, serta pengembangan promosi berbasis digital untuk menarik lebih banyak wisatawan. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

perencanaan strategis dalam mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon secara berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Pengembangan, Desa Wisata

1. Pendahuluan

Pariwisata berbasis desa saat ini menjadi salah satu strategi pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada potensi lokal, partisipasi masyarakat, dan pelestarian budaya. Desa Wisata Lubuk Sukon di Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu destinasi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pendekatan strategis yang memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Dalam konteks ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi alat penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan desa wisata tersebut. Loyalitas pengunjung berperan signifikan dalam menjaga keberlanjutan destinasi, karena tingkat kepuasan dan keterikatan emosional wisatawan akan mendorong mereka untuk melakukan kunjungan ulang (Budi, 2025). Di sisi lain, literasi masyarakat setempat (Budi *et al.*, 2025), baik dalam aspek pariwisata maupun pengelolaan sumber daya, menjadi indikator penting bagi peningkatan kualitas pelayanan dan pengalaman wisata. Kualitas pelayanan yang baik akan membentuk citra positif dan meningkatkan keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung (reuse intention). Oleh karena itu, keterpaduan antara loyalitas pengunjung (Ulfie *et al.*, 2025), literasi masyarakat (Budi *et al.*, 2025), kualitas layanan (Maulana *et al.*, 2025), dan perilaku penggunaan kembali menjadi fokus penting dalam merumuskan strategi pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon agar mampu bersaing dan berkelanjutan di tengah dinamika industri pariwisata modern (Hastina *et al.*, 2025).

Pengembangan desa wisata saat ini telah dilakukan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Provinsi Aceh. Salah satu desa wisata yang mulai berkembang adalah Desa Wisata Lubuk Sukon yang terletak di Kecamatan Ingin jaya, Kabupaten Aceh Besar. Tidak hanya di kenal di wilayah Provinsi Aceh, pengembangan pariwisata telah membawa nama Desa Wisata Lubuk Sukon dikenal ditingkat nasional. Hal ini ditunjukkan dengan ditetapkannya Desa Lubuk Sukon sebagai salah satu dari 75 Desa Wisata terbaik di Indonesia pada tahun 2023 oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (JADESTA, 2023). Tidak hanya itu, Desa Lubuk Sukon juga meraih prestasi pada event nasional Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2023 yaitu Juara Harapan untuk kategori Kelembagaan Desa Wisata dan CHSE.

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

Meski memiliki kekuatan dan peluang yang mengantarkan desa ini meraih juara dan penghargaan ditingkat Nasional, tidak dapat menjadi jaminan bahwa Desa Wisata Lubuk Sukon akan terus eksis, dibutuhkan pengelolaan dan pengembangan yang konsisten agar praktik Pariwisata di Desa Wisata Lubuk Sukon dapat berkelanjutan. Hal ini tentu tidak mudah untuk dilakukan, pengembangan desa wisata seringkali memiliki kelemahan dan dihadapkan dengan berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dari desa wisata itu sendiri. Pengembangan desa wisata tidak bisa dilakukan secara instan dan tanpa dukungan dari berbagai pihak.

Diperlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat agar desa wisata benar-benar mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan. Salah satu alat analisis strategis yang sangat penting dalam proses ini adalah analisis SWOT, karena dengan analisis ini dapat diketahui *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threats* (tantangan) yang ada pada desa wisata sehingga dapat ditentukan strategi yang sesuai untuk penegmbangan desa wisata Lubuk Sukon.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut adalah apa saja kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon serta apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon dan bagaimana strategi yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Desa Wisata dalam mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon serta untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon dan untuk menyusun strategi yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon.

2. Studi Literatur

Patjrin Nida (2020) dengan penelitiannya, Strategi Pemerintah Kota Banda Aceh Dalam Mewujudkan Wisata Islami. Metode Kualitatif. Penelitian ini meneliti tentang usaha pemerintah kota banda aceh dalam mengembangkan wisata islami yang ada di kota banda aceh, sedangkan penelitian yang ingin penulis lakukan lebih melihat peluang dan tatangan pemerintah kota banda aceh dalam mengembangkan desa wisata yang ada di kota Banda Aceh.

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

Nova Kurniati (2023) dengan penelitiannya, Pariwisata Berbasis Budaya di Gampong Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Metode Kualitatif. Dalam penelitian ini fokus penulis adalah pariwisata berbasis budaya di Gampong Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mendukung perkembangan pariwisata di Desa Wisata Lubuk Sukon.

3. Metodelogi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode yang digunakan dalam suatu penelitian dengan melihat kondisi real yang terjadi di lapangan metode kualitatif juga berguna untuk melihat objek yang terjadi di lapangan sehingga dapat memudahkan penulis dalam mencari sumber referensi data yang akan dijadikan sebagai bahan dalam penulisan karya tulis penulis sendiri nantinya. Dalam penelitian kualitatif lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting karena dengan adanya penetapan lokasi objek penelitian dan tujuan dari penelitian akan mudah dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Lubuk Sukon. Secara administratif, Desa Lubuk Sukon berbatasan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Ingin Jaya dan masuk dalam kawasan pengembangan agrowisata serta pariwisata berbasis komunitas yang didorong oleh pemerintah kabupaten. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan subjek penelitian yang berasal dari masyarakat pengelola desa wisata. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik snowball yang dimulai dengan informan awal yaitu ketua pengelola desa wisata, dan akan berlanjut pada informan yang direkomendasikan.

Proses ini terus berlanjut hingga peneliti merasa bahwa mereka telah mendapatkan cukup banyak informan yang memberikan wawasan yang beragam. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis matriks SWOT. Dalam menganalisis matriks metode yang digunakan adalah menyusun dan mengombinasikan empat komponen utama: *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman)—lalu menghasilkan strategi yang tepat.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pengelola Desa Wisata Lubuk Sukon, telah ditemukan sejumlah kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon. Kekuatan dan kelemahan diklasifikasikan sebagai faktor internal karena munculnya dari dalam

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

desa. Sedangkan peluang dan tantangan diklasifikasikan sebagai faktor eksternal karena muncul dari kondisi di luar desa.

Adapun data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan metode SWOT menggunakan matriks IFAS dan EFAS. Analisis ini kemudian akan menghasilkan strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan desa wisata Lubuk Sukon. Adapun matriks IFAS dan EFAS yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Matriks IFAS dan EFAS

IFAS/EFAS	Strengths	Weakness
Opportunity	Strategi S-O	Strategi W-O
Threats	Strategi S-T	Strategi W-T

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada Desa Wisata Lubuk Sukon dengan menggunakan matriks IFAS dan EFAS, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan Desa Wisata Lubuk Sukon. Adapun strategi yang dirumuskan adalah sebagai berikut;

1. Strategi S-O

- 1) Memaksimalkan kegiatan universitas; penelitian, pengabdian, dan KKN untuk pengembangan objek dan daya tarik wisata di desa Lubuk Sukon
- 2) Menjalin kerjasama dengan komunitas untuk mengemas dan mempromosikan keunikan Desa Wisata Lubuk Sukon

2. Strategi W-O

- 1) Mengarahkan kegiatan universitas pada isu penguatan kelembagaan, partisipasi dan kepemimpinan
- 2) Menambah sumber pendanaan melalui kemitraan dengan pemerintah atau pihak luar lainnya.
- 3) Menjadi salah satu unit bisnis dalam BUMG agar menjadi prioritas usaha desa.

3. Strategi S-T

- 1) Pengemasan paket wisata dan promosi secara digital
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang sesuai dengan kebutuhan divisi pokdarwis

4. Strategi W-T

- 1) Menjalin kerja sama dengan desa wisata lain
- 2) Melibatkan masyarakat secara aktif untuk meningkatkan partisipasi

Berbagai strategi ini dirumuskan berdasarkan faktor internal; kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal; peluang dan tantangan yang telah berhasil diidentifikasi. Pengembangan yang akan dilakukan dapat mempertimbangkan

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

strategi ini karena telah dianalisis sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Desa Wisata Lubuk Sukon memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pengembangannya sebagai destinasi wisata budaya dan edukatif. Dukungan penuh dari pemerintah desa, keberadaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang terorganisir dengan baik, terdiri dari berbagai divisi, serta keindahan alam dan keotentikan budaya seperti rumah adat Rumoh Aceh dan pagar Bak Te menjadi aset utama. Selain itu, tersedianya paket wisata yang terstruktur menunjukkan kesiapan desa dalam menerima wisatawan dengan pengalaman yang terarah dan bermakna. Namun, di sisi lain, masih terdapat beberapa kelemahan internal yang perlu segera dibenahi. Di antaranya adalah keterbatasan dana operasional, lemahnya kepemimpinan dan manajemen internal, serta rendahnya pemahaman teknis dan konseptual dalam pengelolaan wisata. Selain itu, belum terjalannya kerja sama dengan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), tidaknya skema kemitraan internal yang jelas, dan fluktuasi partisipasi masyarakat menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan program wisata.
2. Desa Wisata Lubuk Sukon memiliki peluang eksternal yang signifikan untuk berkembang melalui berbagai bentuk kemitraan dan kolaborasi. Dukungan dari pemerintah daerah dan pusat, terutama melalui program-program seperti Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI), menjadi sumber daya penting untuk peningkatan kapasitas dan promosi. Selain itu, kegiatan dari universitas seperti pengabdian masyarakat dan riset, serta inisiatif komunitas lokal, turut membuka ruang untuk transfer pengetahuan, inovasi, dan penguatan nilai lokal.

Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan eksternal yang perlu diantisipasi. Di antaranya adalah menurunnya intensitas kegiatan dari pihak pemerintah, munculnya persaingan dari desa wisata lain yang terus berkembang, serta terbatasnya jumlah mitra strategis yang dapat diajak bekerja sama. Selain itu, tantangan digitalisasi, baik dalam hal promosi maupun pengelolaan sistem informasi wisata, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi global seperti pandemi dan tren wisata berbasis teknologi, menjadi hambatan nyata yang harus segera diatasi.

3. Pengelola Desa Wisata Lubuk Sukon telah melakukan berbagai upaya pengembangan, di antaranya melalui promosi potensi wisata lewat media

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

sosial, menjalin kerja sama dengan pihak terkait seperti Dinas Pariwisata, serta mengikuti pelatihan dan mengembangkan inovasi produk wisata. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan menjadikan Lubuk Sukon sebagai destinasi wisata unggulan di Aceh Besar.

Referensi

David, F. R. 2011. *Strategic management: Concepts and cases* (13th ed.). Pearson Education Inc.

Inti Krisnawat. 2021. *Program Pengembangan Desa Wisata Sebagai Wujud Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid dan Implementasinya (Sebuah Studi Literatur)* Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI.

Jaafar, M., Md Noor, S., Mohamad, D., Jalali, A., & Hashim, J. B. 2020. Motivational factors impacting rural community participation in community-based tourism enterprise in Lenggong Valley, Malaysia. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 25(7)

Jadesta. 2023. Diakses pada 4 Juli 2025 dari <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/bonjeruk>

Jauch, L. R., & Glueck, W. F. 1998. *Manajemen strategis dan kebijakan perusahaan* (ed. ke-3, cet. ke-6). Jakarta: Erlangga.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2005). *Marketing Management* (12th ed.). Prentice Hall. Hill, T. 2000. *Operations Management: Strategic Context and Managerial Analysis*. Basingstoke, England: Macmillan Press

Pearce, J. A., & Robinson, R. B. 2007. *Strategic Management: Formulation, implementation, and control* (10th ed.). McGraw-Hill/Irwin

Pribadi, T. I., Suganda, D., & Saefullah, K. 2021. Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(2), 107-114.

Rara Sugiarti. 2020. *Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Rangkuti, F. 2017. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Robbins, S. P., & Coulter, M. 2012. *Management* (11th ed.). Pearson Education

Pribadi, dkk. 2021. Pariwisata Berbasis Masyarakat dn Dampaknya Terhadap Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. *Jurnal Sosial dan Sains*, 107-114.

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

Budi, M. A. S., Andi, M., & Saputra, A. (2022). Pengaruh perceived servise quality dan customer satisfaction terhadap customer loyalty pada CV Beutari Alumindo. *Jurnal Saudagar Indonesia*, 1(1), 52 – 59.

Budi, M. A. S. (2025). Peranan repurchase intention dalam memediasi pengaruh customer experience dan trust: Perspektif loyalitas konsumen pada e-market place. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(1), 288 – 298.

Budi, M. A. S., Andi, M., & Maulana, M. T., (2025). Marketing technology and literacy as key drivers of SME market penetration in the digital era. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 9(2), 165-174.

Harisanty, D., Khotijah, S., Vokasi, F., & Airlangga, U. (2016). User perception to service quality (Libqual) in State University Library at Surabaya. *Journal of Business & Economic Statistics*, 6(1), 1–16.

Hastina, M., Budi, M. A. S., & Fitri, A. (2025). Determinan self-efficacy wirausaha terhadap intensi wirausaha di Kota Banda Aceh. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 303 – 319.

Jayasundara, C., Ngulube, P., & Minishi-Majanja, M. K. (2010). Using focus groups to investigate service quality determinants for customer satisfaction in selected University Libraries in Sri Lanka. *SAGE Journal Library & Information*, 76(2), 118–128.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1&2*. Jakarta: PT. Indeks.

Kurniasih, D. (2021). *Kepuasan Konsumen*. Banten: Bintang Sembilan Visitama.

Kustini, H. (2017). *General Hotel Management*. Yogyakarta: Deepublish.

Laela, E. (2021). Kualitas makanan, kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap minat pembelian ulang pada rumah makan Ciganea Purwakarta. *Jurnal Riset dan Pengembangan*, 7(3), 1-13.

Maulana, M. T., Budi, M. A. S., & Fitri, A. (2025). Peranan kualitas layanan dan harga dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. *Jurnal Salingka Nagari*, 4(1), 118 – 127.

Miswan (2016). Pengaruh kualitas pelayanan virtual experience terhadap kepuasan pengunjung museum penerangan di TMII Jakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2).

Oliver, R. (2019). *Model Kognitif Ateseden Dan Konsekuensi Kepuasan Keputusan*. Jurnal Riset Pemasaran. Jil. XVII (November), 460-469.

Putri, N. T. (2018). *Manajemen Kualitas terpadu*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Susana, Dita. 2017. *Food and Beverage pelayanan makanan dan minuman*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.

Ulfie, S. Z., Budi, M. A. S., & Fitri, A. (2025). Anteseden loyalitas konsumen pada bisnis ritel di Kota Banda Aceh. *Journal of Innovative & Creativity*, 5(2), 5763-5777.

Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Lubuk Sukon Kabupaten Aceh Besar

Rhomi Alfianda, Riska Nanda

Veloso, C. M., & Monte, A. P. 2019. Validation of a measurement scale of service quality, image, customer satisfaction, and loyalty in traditional trade. *Tourism & Management Studies*, 15(3), 27–35.

Vikaliana, Resista.2020.*Manajemen Persediaan*. Bandung: Media Sains Indonesia

Wahyuniarti Prabowo, D. 2014. Pengelompokan komoditi bahan pangan pokok dengan metode analytical hierarchy process: Classification of staple food commodity using analytical hierarchy process. *Jurnal Kemendag*.

Walojo, D. A., Kosdijati, T., & Uttomo, Y. (2020). *Pengendalian Kualitas*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Yulanda, G., & Putri, E. D. H. (2017). Strategi guest relation officer dalam penanganan tamu yang menunggu pelayanan di Hotel Santika Premiere Yogyakarta. *Jurnal Khasanar Ilmu*.

JSI

JURNAL SAUDAGAR INDONESIA

Alamat: Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91. Batoh, Lueng Bata,
Banda Aceh 23245 Telp./ Fax.: 0651-21024
email: jsi.kwu@unmuha.ac.id

ISSN 2829-8969

